

KPU Sukoharjo Petakan TPS Khusus Pemilu 2024

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo melakukan pemetaan Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pemilu 2024 di lokasi khusus atau Tempat Pemungutan Suara khusus. Langkah tersebut dilakukan dengan mempersiapkan lokasi khusus untuk memberikan kemudahan pemilih tertentu menggunakan hak suaranya.

Pemetaan TPS dan TPS Khusus ini bertujuan untuk melayani pemilih yang domisilinya diluar dari Kabupaten Sukoharjo agar lebih mudah mengunakan hak pilihnya pada hari pemungutan suara tanggal 14 Februari tahun 2024 mendatang. Anggota KPU Sukoharjo Suci Handayani, Minggu (5/2) mengatakan, pembahasan hal tersebut sudah dilakukan dalam rapat koordinasi (Rakor) bersama pada Jumat (3/2) lalu. Bahwa pemetaan TPS dan TPS khusus didasari oleh Peraturan KPU nomor 7 Tahun 2022.

KPU Sukoharjo berupaya melayani pemilih agar bisa menggunakan hak pilihnya di hari H salah satunya dengan melakukan pemetaan TPS di lokasi khusus. Pertimbangannya antara lain karena adanya Pemilih di hari H tidak berada di alamat sesuai dengan KTP el, Pemilih tidak dapat mengurus pindah memilih.

Adapun kategori lokasi khusus antara lain rumah tahanan atau lembaga pemasyarakatan, panti sosial atau panti rehabilitasi, relokasi bencana, daerah konflik. Lokasi lainnya dengan kriteria pemilih yang pada hari pemungutan suara tidak dapat menggunakan hak pilihnya sesuai dengan domisili di KTP-el, pemilih tersebut terkonsentrasi di suatu tempat.

Ketua KPU Sukoharjo Nuril Huda mengatakan, tentang kategori lokasi khusus. Berdasarkan Peraturan KPU Nomor 7 Tahun 2022, lokasi khusus ini meliputi rumah tahanan, panti sosial, tempat relokasi bencana, dan daerah konflik. Sekolah berasrama hingga kilang minyak juga masuk kategori lokasi khusus. Di Kabupaten Sukoharjo tidak ada rutan, bukan daerah konflik, tidak ada tempat relokasi bencana. **(Mam)-f**

Penghargaan Kemendes PDTT bagi Bupati Kebumen

KEBUMEN (KR) - Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menerima penghargaan Bakti Ekonomi Desa dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). Penghargaan diberikan atas capaian 100 persen transformasi pengelola dana bergulir masyarakat eks Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MPd) menjadi Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDES-MA) Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD). Penghargaan yang juga diterima oleh beberapa kabupaten di Indonesia, diserahkan langsung oleh Menteri Desa PDTT, Abdul Halim Iskandar, dalam peringatan Hari Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), di Desa Teluk Bakau, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, Kamis (2/2) malam. Dalam acara itu, Menteri Desa PDTT menyatakan 2 Februari sebagai Hari BUMDesa Nusantara.

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto mengatakan, penghargaan yang diterima tidak lepas dari kerja sama yang baik antara pemerintah, masyarakat desa, pendamping desa, dan pengelola BUMDESMA. Bupati juga menegaskan, penghargaan dari Kemendes PDTT harus menjadi penyemangat BUMDESMA dalam menjalankan usaha. "BUMDESMA sebagai penggerak perekonomian desa, harus dikelola lebih profesional," tandas Arif dalam keterangan resminya, Jumat (3/2). Salah satu terobosan Bupati Kebumen, melibatkan BUMDESMA dalam mengelola aset daerah, seperti objek wisata, parkir, dan bentuk kerja sama lainnya. "BUMDESMA boleh ikut lelang pengelolaan aset pemerintah kabupaten, misalnya pengelolaan parkir atau tempat wisata," jelas Arif. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kebumen, Cokro Aminoto, menambahkan, jumlah BUMDESMA di Kabupaten Kebumen ada 26 yang tersebar di semua kecamatan. Selain itu, telah dibentuk BUMDESMA Kawasan, seperti BUMDESMA Batik, BUMDESMA Anyaman Pandan, BUMDEMA Peternakan Sapi PO, dan BUMDESMA Wisata Pantai. **(Suk)-f**

Bupati Purworejo 'Mantu' Sandingkan 22 Pengantin

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo menggelar pernikahan massal yang dikemas dalam prosesi 'Bupati Mantu', Sabtu (4/2). Bupati Mantu menyandingkan 22 pasangan pengantin dari sejumlah desa/kelurahan di 10 kecamatan Kabupaten Purworejo. Prosesi Bupati Mantu diawali dengan kirab pasangan pengantin dari Kantor Bupati Purworejo menuju Pendopo Bupati. Pengantin yang dirias sesuai adat Jawa oleh komunitas Harpi Melati Purworejo itu naik becak kayuh yang sudah dihias dengan aneka bunga, dan diiringi segenap keluarga.

Sesampainya di pendapa, pasangan pengantin itu duduk di kursi pengantin, kemudian dilakukan ijab kabul secara massal oleh petugas KUA setempat. Prosesi dilanjutkan dengan adat *paggih*, membasuh kaki suami, *kucar-kucur* dan sesi foto. Bupati Purworejo Agus Bastian SE MM didampingi Ibu Fatimah Verena Agus Bastian dan Wakil Bupati Yuli Hastuti SH, duduk di depan mengenakan pakaian Jawa, dan berperan sebagai orang tua.

Bupati Purworejo mengatakan, Bupati Mantu merupakan bagian dari rangkaian peringatan hari jadi ke-192 Kabupaten Purworejo. "Ada 22 pasangan pengantin, yang mana selain dinikahkan, mereka juga diberi uang saku," ungkapnya menjawab pertanyaan KR, usai prosesi. Dijelaskan, dilaksanakannya acara Bupati Mantu pada Sabtu 4 Februari 2023 juga tidak lepas dari tradisi perhitungan penanggalan dalam budaya Jawa. "Kita tidak lepas dari akar tradisi Jawa, yang selalu memperhitungkan hari dan tidak asal memilih tanggal. Setelah ini, saya berharap mereka jadi keluarga sakinah dan segera dikaruniai momongan," tutur Agus Bastian. **(Jas)-f**



KR-Istimewa
Proses Bupati Mantu di Pendopo Kabupaten Purworejo.

SETELAH 3 TAHUN TIDAK DILAKSANAKAN
Kirab Budaya Cap Go Meh Berlangsung Meriah

MAGELANG (KR) - Setelah 3 tahun tidak dilaksanakan lantaran pandemi Covid-19, di Kota Magelang kembali digelar Kirab Budaya menyemarakkan rangkaian acara Cap Go Meh 2574 Tahun 2023, Minggu (5/2). Masyarakat dari banyak daerah berdatangan untuk menyaksikan kegiatan yang dilaksanakan dengan menyusuri beberapa ruas jalan protokol di tengah Kota Magelang.

Meskipun rangkaian acara kirab budaya baru dilaksanakan sekitar pukul 09.00, namun semenjak pagi sudah ada masyarakat yang datang di sekitar Tempat Ibadat Tri Dharma (TITD) Liong Hok Bio Magelang. Bahkan ada juga yang menunggu dengan duduk-duduk di lokasi yang tidak jauh dari jalur yang akan dilalui kirab. Sedang di komplek TITD Liong Hok Bio Magelang sendiri juga dilaksanakan kegiatan pema-

ngsan hio di bagian kepala Liong dan Barongsai yang akan tampil dalam kirab. Bahkan Liong dan Barongsai juga sempat tampil menghibur masyarakat di halaman depan TITD Liong Hok Bio Magelang.

Ketua Pembina Yayasan Tri Bhakti Magelang David Herman Jaya dan Gubernur Akmil Mayjen TNI Legowo WR Jatmiko SIP MM bersama-sama mengibarkan bendera sebagai tanda dimulainya kirab budaya. Drumband atau marching band Genderang Suling Canka Lokananta Akademi Militer (Akmil) juga ikut menyemarakkan kegiatan kirab ini, demikian juga Fu Lu So TITD Liong Hok Bio Magelang maupun lainnya.

Liong dan Barongsai 'Singa Emas' Liong Hok Bio Magelang, beberapa kesenian tradisional dari Kota Magelang maupun dari

wilayah Kabupaten Magelang, seperti Topeng Ireng, Buto Gimbal, Dolalak, Reog, Kuda Lumping, Pitik Walik, Soreng, Gagrak Pakis maupun lainnya juga tampil dalam kegiatan yang disaksikan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur MAG, Forum Pimpinan Daerah Kota Magelang, Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM maupun lainnya tersebut.

Ditemui KR di TITD Liong Hok Bio, David Herman Jaya diantaranya mengatakan dalam rangkaian kegiatan Cap Go Meh 2023 ini juga disiapkan menu Lontong Cap Go Meh. Ada sekitar 3.000 paket Lontong Cap Go Meh dibagi-bagikan kepada masyarakat.

Di beberapa toko yang ada di kawasan Jl Pemuda Kota Magelang maupun lainnya juga disiapkan



KR-Thoha
Salah satu penampilan dalam rangkaian kirab budaya menyemarakkan Cap Go Meh di Kota Magelang.

Disdikbud Sukoharjo Dirikan Sekolah Unggulan

SUKOHARJO (KR) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo berencana membuat satu sekolah unggulan negeri disemua kecamatan dari tingkat paling bawah PAUD/TK, SD hingga SMP.

Persiapan telah dilakukan dan paling cepat program akan berjalan pada tahun ajaran baru 2023/2024 atau Juni-Juli 2023 nanti atau paling lambat diterapkan tahun 2024 mendatang.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Disdikbud Sukoharjo Heru Indarjo, Sabtu (4/2) mengatakan, Disdikbud Sukoharjo mengaggas program satu sekolah unggulan negeri disemua kecamatan berawal dari keprihatinan semakin banyak sekolah negeri yang ditinggalkan masyarakat. Para orang tua lebih memilih tempat pendidikan untuk anak di sekolah unggulan terpadu swasta berbasis religi atau keagamaan. Pilihan tersebut dilakukan orang tua karena kualitas dan jaminan pendidikan untuk anak

dari sekolah swasta.

Meski biaya yang dikeluarkan para orang tua lebih tinggi di sekolah swasta, dikatakan Heru para orang tua tetap memilih disana dibanding sekolah negeri. Kondisi tersebut membuat banyak sekolah negeri kekurangan murid saat penerimaan siswa baru setiap tahun. Akibatnya dalam jangka panjang sekolah negeri akhirnya terpaksa ditutup dan dilakukan penggabungan atau regrouping.

Disdikbud Sukoharjo sudah melakukan langkah penggabungan sejumlah sekolah. Namun ditegaskan Heru hal tersebut bukan menjadi solusi terakhir. Sebab perlu langkah strategis dengan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah negeri agar para orang tua

kembali menyekolahkan anaknya disana. "Disdikbud Sukoharjo berencana membuat satu sekolah unggulan negeri disemua kecamatan mulai tingkat PAUD/TK, SD dan SMP. Sekolah itu yang sesuai kewenangan kami. Sedangkan SMA dan SMK bukan kami melainkan provinsi," ujarnya.

Disdikbud Sukoharjo sudah melakukan persiapan sejak tahun 2022 lalu dengan perencanaan program melibatkan sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) terkait. Kajian juga telah dilakukan di 12 kecamatan untuk melihat potensi wilayah dan kondisi sekolah.

Potensi wilayah tersebut seperti meliputi jumlah penduduk, akses transportasi, jumlah sekolah, jarak atau kedekatan sekolah dan lainnya. Sedangkan kajian terhadap sekolah dilakukan dengan melihat sumber daya manusia (SDM) khususnya kepala sekolah,

guru dengan status Aparatur Sipil Negara (ASN) atau P3K dan tenaga pengajar lain non ASN dan Non P3K. Selain itu juga dilihat potensi jumlah siswa.

Dalam persiapan tersebut Disdikbud Sukoharjo melakukan pembenahan kemampuan SDM. Selain itu juga sarana dan prasarana pendukung pendidikan di sekolah.

"Kami juga melibatkan pemerhati pendidikan dan konsultan pendidikan dan OPD terkait. Hasilnya nanti akan disampaikan kepada Bupati Sukoharjo Etik Suryani," lanjutnya.

Di sekolah unggulan nanti Disdikbud Sukoharjo akan melakukan seleksi ketat terhadap kepala sekolah dan guru pengajar. Termasuk juga sistem pembelajaran di sekolah. Hal ini dilakukan untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. **(Mam)-f**

Kebut Perbaiki Jalan Sebelum Lebaran

KARANGANYAR (KR) - Di tahun anggaran 2023, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karanganyar akan menuntaskan perbaikan jalan di sejumlah wilayah. Proyek pembangunan yang dikemas ke dalam 20 paket pekerjaan tersebut, ditargetkan akan selesai sebelum lebaran mendatang. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Asihno Purwadi menyampaikan, dari 20 paket pekerjaan tersebut, tiga diantaranya sudah mulai dikerjakan.

Masing-masing jalan Macanan-Pulosari di Kebakramat senilai Rp 3,3 miiar, rekonstruksi jalan

Beji-Bejen di Karanganyar Rp 2,9 miliar, serta rekonstruksi Jalan Gebyok-Munggur di Mojogedang senilai Rp 1,8 miliar. "Anggaran perbaikan jalan ketiga paket pekerjaan tersebut berasal dari Dana Alo-

kasi Umum (DAU) pemerintah pusat dengan total keseluruhan mencapai Rp 8,1 miliar," ujarnya. Asihno menuturkan, saat ini proses lelang terhadap pembangunan jalan lain yang masuk ke dalam 20



KR-Abdul Alim
Perbaikan ruas jalan di Karanganyar.

paket pekerjaan masih berlangsung.

"Kita berharap secepatnya bisa dilakukan sehingga target selesai sebelum lebaran bisa tercapai," tandasnya. Ditambahkannya, secara keseluruhan, jalan di Kabupaten Karanganyar dengan panjang 1.046,51 kilometer, 18 persennya rusak berat, 49,3 persen keadaan baik, 35,38 persen kondisi rusak sedang, dan 14,24 persen rusak ringan.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengungkapkan, awal tahun ini pemerintah akan melelang dengan cepat semua pekerjaan pembangunan jalan yang mengalami kerusakan cukup parah. iSemua kami harapkan sebelum Lebaran sudah selesai. Khususnya jalan-jalan yang krusial dan akses yang mendorong pengembangan perekonomian warga," tegas bupati.

Bupati mengaku, masih banyak jalan-jalan di Bumi Intanpari yang rusak. Tetapi dia juga mengeluhkan minimnya anggaran yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk perbaikan jalan tersebut. "Ya kalau mau diselesaikan dengan bagus dan baik, kami juga harus melihat anggarannya dulu to. Apakah anggaran itu ada atau tidak," ungkapny. **(Lim)-f**

Penting Kenali Gejala Awal Kanker

BOYOLALI (KR) - Pada hari kanker sedunia yang jatuh pada setiap tanggal 4 Februari 2023, masyarakat dihimbau untuk mengenal lebih sini gejala kanker, kanker merupakan penyakit yang disebabkan oleh sel atau jaringan tidak normal yang dapat berkembang sehingga mengganggu metabolisme tubuh. Penyakit ini cukup berbahaya sehingga harus dicegah sedini mungkin.

Menurut dr Anton Christanto M Kes SpTHT-KL, ada banyak jenis penyakit kanker. Secara umum, untuk data tahun 2020, jenis penyakit kanker yang dialami masyarakat di dunia antara lain penyakit kanker payudara, kanker paru, kanker usus, kanker prostat, kanker lambung, liver,

dan sebagainya. Sedangkan jenis penyakit kanker yang umum dialami masyarakat di Indonesia antara lain penyakit kanker payudara, kanker serviks, kanker paru, kanker kolon atau usus, dan kanker pada liver.

Penanganan di Indonesia melalui deteksi dini, misalnya bagaimana memeriksa payudara kalau ada benjolannya dan sebagainya.

"Gejala awal penyakit kanker berbeda-beda. Misalnya, kanker paru yakni batuk terus menerus dan tidak sembuh-sembuh, kemudian untuk kanker usus yakni buang air besar (BAB) tidak lancar, kanker payudara yakni muncul benjolan, kanker paru yakni keringat malam, dan kanker lambung yakni maag,"

ujarnya, Minggu (5/2/2023).

Anton menjelaskan, penyakit kanker sangat berbahaya sehingga harus diantisipasi sejak dini. Ada beberapa langkah untuk mencegah penyakit kanker, antara lain mengurangi tembakau (merokok) atau alkohol, mengurangi paparan bahan pemicu kanker, mengikuti program vaksinasi, menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), cek kesehatan secara rutin, rajin berolahraga, menjaga pola makan, istirahat yang cukup, serta mampu mengelola stress.

"Himbauan kepada masyarakat, kita harus sadar bahwa kanker itu berbahaya. Tapi kanker bisa dicegah. Maka yang perlu diperhatikan adalah perilaku hidup sehat. Jangan takut berkonsul-

tasi dengan dokter," jelasnya. Anton mengatakan, ada beberapa hal yang menjadi persoalan pada Hari Kanker Sedunia tahun 2023 ini, yakni kesenjangan. Misalnya, kesenjangan pelayanan atau perawatan kanker dari masyarakat ke tempat pelayanan kesehatan.

"Harapannya ada edukasi saat di fasilitas kesehatan (faskes) pertama atau Puskesmas, itu paling tidak memberikan edukasi kepada

pasien bahwa deteksi dini penyakit kanker itu perlu, dan tidak perlu takut, sehingga pasien itu bisa semakin dini terdeteksi apabila dia mempunyai keganasan, sehingga kemungkinan untuk sembuh atau kemungkinan untuk memperpanjang usia kehidupan, apabila ditemukan keganasan itu akan lebih panjang, yang biasanya 5 tahun bisa 10 tahun bisa 15 tahun bisa 20 tahun," imbuhnya. **(R-3)-f**



KR-Mulyawan
dr.Anton Christanto M Kes Sp.THT-KL